

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna. (p. 9)

Menurut Moleong (2015) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami peserta didik atau subyek penelitian yang mana berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah. (p. 6)

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk

menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Sanjaya, 2013, p. 18)

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang diterapkan pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pariaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian yang dimaksud disini adalah tempat dimana peneliti memperoleh sumber data. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. SMP Negeri 6 Kota Pariaman berlokasi di jalan Gandoriah Nomor 70 Pariaman, Kelurahan Kampung Gadang, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Peneliti memilih di SMP Negeri 6 Kota Pariaman dikarenakan pendidik pernah menerapkan topik yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, yang mana di ambil langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah catatan hasil wawancara dan pengamatan yang di dapat dari wawancara secara langsung

dengan Bapak Ardisatri, S.Pd., M.M selaku kepala sekolah, Ibu Ilza Dessu Nasri, S.Pd selaku pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 6 Kota Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang *valid* dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021, p. 226)

Menurut Narbuko & Ahmadi (2010) Observasi adalah alat pengumpulan data yang di lakukan secara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang kemudian dilakukan penilaian. (p. 216)

Observasi ini penulis lakukan kepada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik untuk mengetahui penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan aktivitas

belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pariaman.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2021) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan. (p. 233)

Wawancara ini diajukan langsung kepada Kepala Sekolah, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. Sebagai penguat dan pelengkap data yang di peroleh melalui wawancara, maka haruslah terlebih dahulu dipersiapkan pertanyaan wawancara yang relevan dengan permasalahan.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan data yang akurat dalam penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Widodo, 2017, p. 167)

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang ada dilokasi penelitian. Adapun dokumentasi yang digunakan ini berhubungan dengan

catatan dan arsip-arsip tentang latar belakang SMP Negeri 6 Kota Pariaman, diantaranya adalah letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan tata tertib serta data lain yang mendukung data dalam penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data sangat diperhatikan, karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika kita tidak mendapatkan pengakuan, untuk mendapatkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Cara yang dapat dilakukan dalam pengecekan keabsahan data adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2015, p. 330) Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih

valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2021, p. 274)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2021) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, selama penelitian lapangan dan hingga masa pelaporan. Sejak peneliti menetapkan arah penelitian analisis data sudah dimulai sampai hingga selesainya laporan penelitian. Dengan demikian teknik analisis data diterapkan sejak penelitian direncanakan sampai penelitian selesai. Berikut beberapa langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan, yang dilakukan di lapangan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh baik melalui observasi, berbagai wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah dan hasil ini memudahkan untuk dibaca. (p. 246)

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan data yang telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokok (Arikunto, 1991, p. 213) Kesimpulan penelitian pada intinya berupa kata-kata dan tulisan yang terkait dengan penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pariaman.